BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu badan usaha yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan, diantaranya menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua kelompok antara lain lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Yang mana keberadaan bank syariah di Indonesia berdiri pada awal tahun 1990-an.[1]

Fungsi dari bank syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 adalah fungsi sosial salam bentuk *baitul mal*, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sebagai manajer investasi dari atas dana yang dihimpun dari pemilik dana, serta sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, ujroh, ataupun jual beli.[2]

---

[1]Fitri Febrianty, *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah* (UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

[2] Ana Toni Roby C.Y dan Akmalur Rijal, "Pembiayaan Bagi Hasil Pembiayaan Jual Beli Dan Resiko Pembiayaan Serta Margin Laba Pada Bank Syariah," *Seminar Nasional dan Call For Paper Manajemen, Akuntansi dan Perbankan* (2018). 1289-1310

Pembiayaan merupakan salah satu bentuk penyaluran dana yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang dikumpulkan oleh pihak bank syariah dari masyarakatyang memiliki kelebihan dana. Alokasi dana dalam bentuk pembiayaan mempunyai beberapa tujuan yaitu tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah serta mempertahankan kepercayaan masyarakat agar posisi likuiditas tetap aman. hal tersebut menjadikan penyaluran pembiayaan dalam bentuk bagi hasil, margin ataupun pendapatan sewa menjadi sumber utama pendapatan bank. Diharapkan profitabilitas bank akan membaik yang tercemin dari perolehan laba yang meningkat.[3]

Lembaga keuangan syariah salah satunya adalah BPRS. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah menurut UU Perbankan No.7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan yang mengakomodasi perbankan dengan prinsip bagi hasil baik bank umum maupun BPRS. Lembaga keuangan ini hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka tabungan. Selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Pengkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah.[4]

Salah satu BPRS yang ada di kota Lamongan adalah BPRS Madinah Lamongan, dengan kegiatan usaha diantaranya menghimpun dana dalam

[3] Ibid.1289-1310
[4] Lely Ana Ferawati Ekaningsih, Dkk, *Lembaga Keuangan Syariah Bank & Non-Bank* (Surabaya: Kopertis, 2016).41

bentuk tabungan, deposito atau yang lainnya dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan diantaranya murabahah, musyarakah dan ijaroh.

Dalam sebuah bank baik konvensional maupun syariah akan memerlukan laporan keuangan sebagai informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas, perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan tersebut. Tetapi, tidak hanya sebatas laporan keuangan, informasi yang bermanfaat diperoleh jika laporan keuangan sudah dianalisis menggunakan rasio keuangan. Bagi pihak pemilik serta manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan yaitu agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan begitu, akan terlihat apakan perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.[5]

Hasil dari analisis laporan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan perusahaan, manajemen dapat memperbaiki atau pun menutupi keemahan tersebut. Kemudian juga dari segi kekuatan, pihak perusahaan harus mempertahankan atau ditingkatkan. Kekuatan tersebut dapat dijasikan sebagai modal selanjutnya ke depan. Dengan adanya kelemahan serta kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.[6]

Tujuan dalam analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan serta mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan. Kemudian analisis laporan keuangan juga dapat dilakuakn dengan

[5] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019).66
[6] Ibid.66

menganalisis laporan keuangan yang dimiliki dalam satu periode. Di samping itu jugaanalisis laporan keuangan dapat dilakukan antara beberapa periode.[7]

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya yang memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan.[8]

Dalam rasio keuangan ada beberapa jenis rasio keuangan, antara lain:[9] Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan utangnya, yang dapat dihitung dengan *debt to total assets ratio, debt to equity ratio, net worth to debt ratio* dan sebagainya.

Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio yang umum digunakan yaitu : *current ratio, quick ratio, cash ratio.*[10]

Rasio aktifitas, yaitu rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva.[11] Analisis laporan keuangan dapat dianalisis dengan rasio *total assets turn over, working capital turn over, fixed assets turnover.*[12]

Rasio profitabilitas, yaitu yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan

---

[7] Ibid.67
[8] Mia Lasmani Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).135
[9] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015).23
[10] Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.143
[11] Ibid.144
[12] Ibid.146

perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.[13] Rasio yang tergolong dalam rasio profitabilitas yaitu *gross profit margin, return on asset,return on equity, net profit margin, return on invesment.*

Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang mengukur kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hal ini membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan deviden yang besar sebelum melakukan penanaman modal. Rasio penilaian yang umum digunakan yaitu rasio harga terhadap laba atau PER, rasio harga terhadap nilai buku, rasio harga pasar terhadap arus kas, rasio harga pasar terhadap nilai buku.[14]

Dari laporan keuangan yang telah dianalisis nantinya akan digunakan perusahaan untuk melihat kemampuannya seperti dalam mempeloreh keuntungan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya begitu juga bagaimana cara perusahaan dalam mengelolah hutang jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan yang terdapat pada BPRS Madinah Lamongan dengan judul pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.

[13] Ibid.144
[14] Ibid.149

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan?
3. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh *current ratio* terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* di BPRS Madinah Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan ilmu dan informasi mengenai pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* dalam satu periode laporan keuangan.

2. Manfaat Praktisi

   Bagi instansi, hasil penelitian dapat dijadikan informasi mengenai tingkat keuntungan di BPRS Madinah Lamongan yang nantinya bisa menjadi evaluasi di masa yang akan datang.

E. Definisi Istilah

1. Current Ratio

Current Ratio atau rasio lancar, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunkan aktiva lancar yang dimiliki, dengan kata lain seberapa besar aktiva lancar yang ada guna memenuhi utang lancar yang segera jatuh tempo.[15]

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio, rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang dengan modal. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang ada dari kreditor dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini dijadikan

[15] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.134

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.[16]

3. ***Return on Asset***

Return on Asset, menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakain besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.[17]

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini terdapat lima bab yang menggambarkan struktur bahasan skripsi, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori yang berisi Kajian Teori, Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis.

BAB III : Metode penelitian, yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Definisi Oprasional, Sumber dan Jenis Data, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

---

[16] Ibid.159
[17] Sudana, *Manajemen Keuangan Keuangan*.25

BAB IV : Hasil dan Pembahasan yang berisi Deskripsi umum Objek Penelitian, Data Hasil Penelitian, Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan dan sebagai bukti adanya pengaruh.

BAB V : Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran, dan dilanjutkan dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran.